

ROUTINE[II]

Jurnal-28-4-16

Bismillah

Jumat, 29 April 2016

Kemarin pagi jam 6an aku ke kebun SABS. Aku membuka dan membersihkan area perpus. Sudah jam 7an, namun mas Dika tak jua muncul, kemudian ku-WA, benar saja, dia tidak sedang di SABS. Aku pun sedikit panik karena yang berkebun(melakukan aktivitas di kebun) hanya aku dan pak Yudi serta aku tanpa persiapan bila kondisi yang berkebun hanya aku dan pak Yudi, sedangkan hari kemarin dijadwalkan ada liputan dari Net TV (namun Alhamdulillah 'ala kulli haal tidak jadi). Jam 8an warga SABS masih nampak beberes kebun dan ada yang baca-baca buku juga.

Jam 8.30an kami masuk kelas. Aku sudah menyiapkan gambar khas daerah (meliputi tari daerah, senjata tradisional, pakaian adat, dan rumah adat) untuk hari kemarin. Aku bertanya pada cahbocah, apakah mereka ingin menggunakan kardus untuk menempelkannya (melihat kertas untuk nge-print dariku cukup tipis.). Namun mereka enggan. Yasudah aku mengikuti kemauan mereka. Berbekal gambar, sebuah lem dan beberapa gunting, cahbocah pun menggunting. Oya, jadwal sarapannya sekarang sekitar jam 8.30-9.00an, sehingga setelah memberi tugas, aku pamit pada cahbocah untuk sarapan di bu Yudi. ☺

Setelah menggunting gambar dan menempelkannya di kayu-kayu tiang kelas 1, mereka kuminta untuk menuliskan keterangan yang ada di gambar tersebut, meliputi nama tari daerah, nama pakaian adat, nama rumah adat, dan nama senjata tradisional. Snack time pun menyapa, mereka mengambil snack dan setelah itu mereka bermain di saung baru. Mereka bermain peran menjadi pekerja restoran. Aku pun mencoba larut dengan permainan mereka (tepatnya menjadi pembeli, hehe).

Setelah itu, aku bicara pada mereka, apa yang ingin mereka lakukan setelah bermain peran itu. Aku merasa cukup alot dengan cahbocah, mereka tak mau pelajaran, mereka mau bermain (iyalah, namanya juga cahbocah :D :D). setelah didiskusikan bersama, aku pun bisa meng-hack keinginan bocah :D karena mereka lagi suka dengan lagu Alif Ba Ta, maka aku pun mengajak mereka untuk menulis lirik lagu tersebut dan mereka bersorak mau. Hha. Itu sama aja nulis Nak ☺ Katanya ndak mau pelajaran to :P Aku ke kos untuk mengambil white board portable` (yang dari kertas dan ukurannya tidak besar). Kami ke saung baru dan menulis lagu Alif Ba Ta (include pembiasaan menulis dan pembiasaan belajar bahasa Inggris melalui lagu). Cahbocah putri antusias untuk menulis dan satu bocah laki (mas isam). Karena mas ja'far dan mas vinza tak jua mau menulis, maka aku mengajak secara personal pada mereka. Mereka pun kudekte. Aku melihat beberapa bocah sudah selesai menulis, yasudah aku pinta mereka untuk membantu (mengeja/ mendekte) bocah lelaki yang baru memulai menulis dan aku berpindah untuk mendekte mas Azzam (yang masih berusia TK) dan Aya' (putri kepsek, yang ternyata sudah mau menulis

:D padahal usianya baru berapa. Hehe.). Tak terasa adzan Dhuhur berkumandang. Kami sholat di mushola baru.

Makan siang kali ini dilaksanakan di saung baru karena ini hari kamis, prosedurnya ialah makan bersama. Saat makan siang, ada pengembalian piring bocah. Setelah itu aku memilih pulang, rehat dan baca buku di kos. Jam 2.30an mbak Miftah dan mbak bunga ke kosku. Mereka mencari mbak Nasywa dan mbak Nabila. Terang saja aku tak tau dan aku menyarankan pada mereka agar mereka menanti mbak Nasywa dan mbak Nabila beberapa saat, mungkin mereka berdua sedang ke mana gitu. Tak lama kemudian suara bocah pun terdengar lagi. Ternyata krucil perempuan kelas 1 sudah komplit :D Alhamdulillah.

Waktu ashar aku ke kebun lagi. Ada ibu hammam (bu Ida) ternyata. Aku pun menyalami dan bercerita-cerita pada bu Ida. Tak lama kemudian terdengar iqomah. Kami sholat di musholla. Setelah itu aku melihat Narisa (Nyonya Rahmat) di dekat bu Ida. Aku pun berkangen-kangen ria bersamanya. Maklum pertemuan antara sahabat seataap. Hehe. Setelah itu, narisa mengangkut beberapa barangnya untuk dicicil dibawa ke Solo. Aku mengantarnya hingga ke perpustakaan.

Di perpustakaan masih cukup ramai orang ternyata. Aku pun nimbrung mereka. Mas Jef dan mbak Ida pun pulang. Ada 3 anak yang masih menanti jemputan dan mereka memintaku untuk menemani mereka sebelum jemputan mereka tiba. Aku pun menemani mereka dan ngobrol dengan mereka. Sederhana sih (hanya menjadi teman ngobrol bocah), namun bagiku itu sudah membuat bahagia kok. Bahagia tak melulu bisa ditakar dengan uang. 😊 Kami ngobrol mengenai teman kelas, *daily activity*, teman TPQ (yang mengejek mereka karena bersekolah di sekolah alam), dan lain-lain. Dan Alhamdulillah jemputan terakhir tiba jua 😊 dan aku kembali ke kos. 😊